

Analisis Perbedaan Pengetahuan Sikap Dan Praktik Pencegahan Kecelakaan Kerja Sebelum Dan Sesudah Sosialisasi K3 ( Studi Kasus Di Perusahaan Pencetakan Garam Beryodium Trimulyo Juwana )

Slamet – 25010110141103

(2014 - Skripsi)

Kecelakaan kerja biasanya terjadi karena kelalaian manusia, yang didorong oleh pengetahuan, sikap dan praktek yang dimiliki oleh orang tersebut sendiri untuk melakukan pekerjaan itu. Pada dasarnya pengetahuan, sikap dan praktek memiliki hubungan yang dekat. Perilaku ini terutama terkait dengan kurangnya informasi dan pengetahuan, salah satunya adalah sosialisasi tentang Kesehatan Keselamatan Kerja (K3). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap dan praktek pencegahan kecelakaan sebelum dan sesudah sosialisasi K3 bagi pekerja perusahaan garam di Desa Trimulyo, Kecamatan Juwana, Pati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pra-eksperimental dengan desain *pre test* dan *post test*. Populasi penelitian adalah pekerja dari Trimulyo perusahaan garam dengan total 20 orang. Agar hasil penelitian yang lebih akurat, sampel yang diambil sesuai dengan jumlah populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi, sedangkan untuk mengukur pengetahuan, sikap dan praktek dengan menggunakan kuesioner. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *t* dan uji *Wilcoxon* dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *t-test* untuk pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi K3 adalah  $p = 0,000$ , yang berarti bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi K3 tersebut. Ada perbedaan dalam praktek sebelum dan sesudah sosialisasi K3 dengan  $p = 0,000$ . Dari uji *Wilcoxon* pada sikap pencegahan kecelakaan juga menunjukkan bahwa ada perbedaan sikap sebelum dan sesudah sosialisasi K3 dengan  $p = 0,000$

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Praktik, Sikap, Pencegahan kecelakaan kerja, Sosialisasi K3